

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asam urat merupakan hasil akhir pemecahan purin yang dibantu oleh enzim xantin oksidase dan jika kadar dalam darah meningkat lebih dari normal, maka akan terjadi kondisi hiperurisemia.¹ Kadar asam urat normal pada pria berkisar antara 3,5 - 7 mg/dL dan pada wanita 2,6 - 6 mg/dl.² Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi hiperurisemia di Indonesia pada usia ≥ 18 tahun adalah 8,4%.³ Kondisi hiperurisemia jika dibiarkan terus menerus akan menyebabkan timbulnya penyakit lanjutan yang menyerang sendi yaitu gout arthritis.⁴ Gout arthritis menyebabkan seseorang mengalami inflamasi atau peradangan yang berupa pembengkakan, kemerahan, rasa panas, dan nyeri pada jaringan yang terserang.⁵ Maka dari itu, untuk mengatasi kondisi hiperurisemia harus dilakukan terapi.

Hiperurisemia dapat diatasi dengan terapi pemberian obat lini pertama untuk hiperurisemia, yaitu allopurinol yang bekerja menghambat enzim xantin oksidase.⁶ Allopurinol memiliki efek samping seperti mual, diare, dan kulit kemerahan disertai gatal, nyeri kepala, serta kerusakan hati dan ginjal.⁷ Oleh karena itu, perlu adanya alternatif pengobatan yang aman sebagai inhibitor alami xantin oksidase. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Juwita, dkk. pada tahun 2017, senyawa kimia yang diduga dapat menghambat kerja xantin oksidase sehingga mengurangi kadar asam urat di dalam darah adalah senyawa flavonoid.

Beberapa tanaman yang diketahui memiliki kadar flavonoid tinggi adalah genus *Syzygium*.²

Syzygium merupakan genus dari tanaman jambu-jambuan yang terdiri lebih dari 500 spesies, dan di Pulau Jawa terdapat sekitar 52 spesies, serta beberapa diantaranya telah digunakan secara umum sebagai obat tradisional.⁸ Menurut penelitian Muhtadi, dkk. pada tahun 2014 terbukti beberapa tanaman dari genus *Syzygium* berpotensi menurunkan kadar asam urat. Mengingat banyaknya spesies dari genus *Syzygium* yang berpotensi sebagai antihiperurisemia, maka perlu dilakukan telaah pustaka atau *review* artikel terhadap aktivitas antihiperurisemia dari genus *Syzygium*.

1.2 Tujuan Skripsi

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengulas spesies tanaman genus *Syzygium* yang mempunyai aktivitas antihiperurisemia dan dapat bermanfaat sebagai salah satu acuan bagi para peneliti dalam proses penelitian maupun dalam proses pemberian terapi alternatif dari bahan alam yang berasal dari genus *Syzygium*.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel penelitian telah publikasi di Jurnal Farmasi Sains dan Praktis yang terakreditasi SINTA 3 dengan status submit dengan judul “*Review: Aktivitas Antihiperurisemia dari Genus Syzygium*” (Gambar I.1).